

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet “Manajemen Hipertensi” Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Dengan Hipertensi

Arif Irpan Tanjung¹, Ranida Arsi², Andre Utama Saputra³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane,

^{2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Kader Bangsa

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 11, 2023

Revised December 20, 2023

Accepted December 30 2023

Available online January 8, 2024

Keywords:

Pendidikan Kesehatan, Media Booklet, Hipertensi



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Hipertensi sering disebut *the silent killer* (pembunuh diam-diam) karena tidak bergejala sehingga banyak orang tidak menyangka kalau dirinya mengidap hipertensi, sampai akhirnya muncul komplikasi yang mengakibatkan kerusakan organ (Herwati & Deliria, 2021). Selain itu pengertian hipertensi suatu keadaan dimana terjadinya peningkatan tekanan darah yang tidak normal dalam pembuluh darah arteri dan terjadi secara terus menerus (Muriyati and Yahya, 2018). Pendidikan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Purnawan, 2020). Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain pra- eksperimental dengan pendekatan (*One Group Pre-Post Test Design*). Hasil penelitian ini diketahui bahwa sebelum pemberian pendidikan kesehatan melalui pemberian booklet “Manajemen Hipertensi” tidak sekolah sebanyak 0 responden (0%), SD 0 responden (0%), SMP 3 responden (9%), SMA 16 responden (47%) dan sarjana atau perguruan tinggi 15 responden (44%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian devi

(2021), peneliti berasumsi bahwa pendidikan seseorang berpengaruh karena seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi, maka daya tangkap terhadap suatu informasi juga semakin tinggi. Selain itu dalam penelitian ini ditemukan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui pemberian booklet “Manajemen Hipertensi” yaitu untuk kategori baik 22 responden (64,7%), cukup 12 responden (35,3%), kurang 0 reponden (0%). Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh (pre-operasi) dengan nilai signifikan hasil uji statistik non parametrik (*wilcoxon*) adalah 0,000 (*pvalue* 0,000 < 0,05).

PENDAHULUAN

Hipertensi sering disebut *the silent killer* (pembunuh diam-diam) karena tidak bergejala sehingga banyak orang tidak menyangka kalau dirinya mengidap hipertensi, sampai akhirnya muncul komplikasi yang mengakibatkan kerusakan organ (Herwati & Deliria, 2021). Selain itu pengertian hipertensi suatu keadaan dimana terjadinya peningkatan tekanan darah yang tidak normal dalam pembuluh darah arteri dan terjadi secara terus menerus (Muriyati and Yahya, 2018). Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan penting diseluruh dunia karena distribusinya yang tinggi dan terus meningkat.

Penyakit Hipertensi merupakan penyebab utama kematian diseluruh dunia, dan diperkirakan tahun 2020 sekitar 1,56 miliar orang dewasa akan hidup dengan hipertensi. Hipertensi membunuh hampir 8 miliar orang setiap tahun di dunia dan sekitar sepertiga dari orang dewasa di Asia penderita hipertensi. Penyakit ini terus meningkat secara global. Diprediksi pada tahun 2025 sekitar 29% orang dewasa di seluruh dunia akan mengidap hipertensi (WHO, 2015). Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan distribusi penduduk indonesia yang menderita hipertensi sebesar 34,1% mengalami peningkatan 8,3% dari tahun 2013 (KEMENKESRI, 2018).

Pola penyakit di Indonesia mengalami transisi epidemiologi selama 20 tahun terakhir, yakni dari penyakit menular yang semula menjadi beban utama kemudian mulai beralih menjadi penyakit tidak menular. Kecenderungan ini meningkat dan dapat mengancam sejak usia muda. Penyakit tidak menular yang utama diantaranya hipertensi, diabetes melitus, kanker, dan penyakit paru *obstruktif kronik* (Sudarsono *et.al.*, 2017).

*Corresponding author

E-mail addresses: Arifirpan3@gmail.com

Angka kejadian hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada umur 18 tahun yaitu sebesar 25,8% atau terdapat 65.048.110 jiwa yang menderita hipertensi, tertinggi di Bangka Belitung (30,9%), di ikuti Kalimantan Selatan (30,8%). Menurut data Riskesdas Provinsi Jawa Timur Prevalensi penyakit hipertensi mencapai 26,2%. Prevalensi penyakit hipertensi tertinggi terdapat pada kelompok usia > 75 tahun ya.itu 62,4%. Prevalensi Hipertensi di kota Surabaya mencapai 22,0% (Devi & Putri, 2021). Berdasarkan sumber yang didapat dari Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan penderita Hipertensi pada tahun 2018 berjumlah 217.052 penderita menempati urutan kedua terbesar setelah ISPA. Pada tahun 2019 menempati urutan kedua sebanyak 283.390 penderita setelah ISPA. Pada tahun 2020 menempati posisi pertama dengan jumlah 645.104 penderita (Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan hipertensi, yaitu usia, riwayat keluarga, etnis, jenis kelamin, merokok, obesitas, stres, aktivitas olahraga, asupan garam (natrium) dan konsumsi alkohol. Hipertensi merupakan hasil dari interaksi gen yang beragam, sehingga tidak ada tes genetik yang dapat mengidentifikasi orang yang berisiko untuk terjadi hipertensi secara konsisten.

Individu dengan riwayat keluarga hipertensi mempunyai resiko dua kali lebih berat untuk menderita hipertensi dari pada orang yang tidak mempunyai keluarga dengan riwayat hipertensi. Hipertensi meningkat seiring dengan pertambahan usia, dan pria memiliki resiko lebih tinggi untuk menderita hipertensi lebih awal. Gaya hidup seperti inaktivitas, pola makan dapat menjadi penyebab hipertensi Primer. Penyebab hipertensi sekunder 5-10% adalah penyakit ginjal, 1-2% karena kelainan hormonal atau pemakaian obat tertentu. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi antara lain umur, jenis kelamin, dan status obesitas sentral (Abdul Majid Jurnal *et. al.*, 2021). Selain faktor faktor diatas penyebab hipertensi juga karena ketidaktahuan masyarakat umum tentang apa itu hipertensi, baik itu gejala dini yang timbul akibat hipertensi ataupun hal hal yang menyebabkan terjadinya hipertensi, sehingga masyarakat umum sering menyepelekan penyakit hipertensi. Maka dari itu upaya yang dapat dilakukan untuk meringkatkan pemahaman tentang hipertensi yaitu dengan pendidikan kesehatan kepada masyarakat umum khususnya terhadap pasien di lingkungan Rs Nurul Hasanah.

Pendidikan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Purnawan,2020).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 20 maret 2022 yang dilakukan di Rs Nurul Hasanah, didapatkan data pasien hipertensi dari bulan september 2021 sampai dengan februari 2022 sebanyak 140 orang yang survei data diambil dari tiga ruangan rawat inap antara lain VIP, IRK, dan ruangan penyakit dalam kelas 3. Berdasarkan wawancara dengan salah satu dokter spesialis penyakit dalam dan sebagai Ka.instalasi rawat inap penyakit dalam kelas 3, menyatakan bahwa kasus hipertensi meningkat dikarenakan pola makan dan gaya hidup serta ketidak teraturan dalam mengkonsumsi obat hipertensi secara rutin karena kurangnya pengetahuan tentang hipertensi, adapun dokter spesialis penyakit dalam sudah mengedukasi pasien tentang penyakit hipertensi dan cara mengkonsumsi obat rutin hipertensi hanya saja saat edukasi hanya sekilas disaat visite pasien yang mungkin pasien kurang memahami secara jelas. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan kepala ruangan rawat inap penyakit dalam bahwa penyampaian pendidikan kesehatan tentang hipertensi masih kurang oleh perawat yang bertugas disaat pasien direncanakan pulang.

METODE

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain pra- eksperimental dengan pendekatan (*One Group Pre-Post Test Design*). Dimana dalam penelitian dalam penelitian ini sampel diberikan pre test (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan post test (pengamatan akhir). penelitian ini dilakukan observasi lapangan di Rs Nurul Hasanah, dengan jumlah sampel 140 responden. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, pasien yang kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel Instrumen penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner pengetahuan tentang hipertensi. Terdiri dari 15 pertanyaan pilihan ganda tentang hipertensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dan persentase karakteristik responden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan yang diukur sebelum dan sesudah pemberian kuisioner tentang hipertensi.

Tabel 1 Karakteristik Umur Responden

Umur	Frekuensi	Persentase
40thn-50thn	9	26,5
51thn-60thn	20	58,8
> 60thn	5	14,7
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui 34 responden dengan kategori umur 40Thn- 50Thn yaitu 9 responden (26,5%), kategori umur 51Thn- 60Thn yaitu 20 responden (58,8%) sedangkan untuk responden dengan kategori umur >60Thn yaitu 5 responden (14,7%).

Tabel 2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	18	53
Perempuan	16	47
Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui 34 responden dengan kategori jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 18 responden (53%) sedangkan untuk responden perempuan yaitu sebanyak 16 responden (47%).

Tabel 3 Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	-	
2	SD	-	
3	SMP	3	9
4	SMA	16	47
5	Perguruan tinggi	15	44
	Jumlah	34	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui 34 responden dengan tingkat pendidikan tidak sekolah sebanyak 0 responden (0%), SD 0 responden (0%), SMP 3 responden (9%), SMA 16 responden (47%), perguruan tinggi/sarjana 15 responden (44%).

Tabel 4 Karakteristik Tingkat Pengetahuan Responden

Variabel	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	0	0	22	64,7
Cukup	12	35,3	12	35,3
Kurang	22	64,7	0	0
Jumlah	34	100	34	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui didapat 34 responden yang diberikan pengetahuan tentang hipertensi dalam tabel pre-test untuk baik 0 responden (0%), cukup 12 responden (35,3%), dan kurang 22 responden (64,7%) sedangkan pada hasil data post-test pemberian pengetahuan tentang hipertensi yaitu untuk kategori baik 22 responden (64,7%), cukup 12 responden (35,3%), kurang 0 responden (0%).

Analisa Bivariat

Sebelum melakukan analisis bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena sampel kurang dari 50, dengan ketentuan jika *p value* $\geq 0,05$ berarti data terdistribusi normal dan jika *p value* $< 0,05$ berarti data tidak terdistribusi normal.

Tabel 5 Uji Normalitas Data

No	Tingkat Kecemasan	Shapiro-Wilk		
		Statistik	df	Sig.

1	Sebelum dilakukan intervensi	.881	34	.002
2	Sesudah dilakukan intervensi	.850	34	.000

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas data diketahui bahwa nilai p value = 0,002 sebelum intervensi dan p value = 000 sesudah intervensi yang berarti bahwa data terdistribusi tidak normal, sehingga untuk analisis bivariat menggunakan non parametrik, yaitu uji *wilcoxon* dimana batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ (*Confidence Interval* 95%).

Tabel 6 Uji *Wilcoxon*

Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi	Kolmogorov-Smirnov			
	N	Mean Rank	Sum of Rank	Asymp. Sig. (2-tailed)
<i>Negative Ranks</i>	0	.00	.00	.000
<i>Positive Ranks</i>	34	17.50	595.00	
<i>Ties</i>	0			
<i>Total</i>	34			

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai signifikan hasil uji statistik non parametrik (*wilcoxon*) adalah 0,000 (p value 0,000 < 0,05) yang berarti menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet "Manajemen Hipertensi" terhadap tingkat pengetahuan pasien dengan hipertensi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pra-experimental* dengan pendekatan (*One Group Pre Post Test Design*) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet "Manajemen Hipertensi" terhadap tingkat pengetahuan pasien dengan hipertensi. Penelitian ini dilakukan di RSUD Kayuagung pada bulan Juni Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang memiliki hipertensi di Rs Nurul Hasanah

Rs Nurul Hasanah. Sampel pada penelitian ini adalah pasien hipertensi yang sesuai dengan kriteria inklusi pada saat penelitian yaitu berjumlah 34 orang. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua kali observasi tingkat kecemasan menggunakan kuisioner kepada responden yaitu yang pertama, dilakukan sebelum pemberian pendidikan kesehatan melalui media booklet "Manajemen Hipertensi", kemudian yang kedua, sesudah pemberian pendidikan kesehatan melalui media booklet "Manajemen Hipertensi". Selanjutnya, data yang didapat dari hasil pengisian kuisioner oleh responden dikumpulkan, diolah dan dilakukan analisis univariat dan bivariat menggunakan teknik analisis data uji statistik secara komputerisasi melalui SPSS.

Usia dan Jenis Kelamin Responden

Hasil penelitian ini diketahui bahwa responden yang dipilih adalah responden dengan kelompok usia berkisar antara 40 tahun sampai dengan 70 tahun yaitu sebanyak 34 responden (100%). Jenis kelamin responden pada penelitian ini mayoritas laki-laki yaitu sebanyak 18 orang (53%) sedangkan perempuan hanya 16 orang (47%).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Utari (2020), Ada perbedaan rata-rata motivasi diit hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media leaflet. Ada perbedaan rata-rata motivasi diit hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media booklet. Tidak ada perbedaan efektivitas pendidikan kesehatan terhadap motivasi diit hipertensi pada pasien hipertensi.

Penelitian lain yang dikemukakan oleh Hidayat (2021), mengatakan bahwa Faktor usia sangat mempengaruhi hasil tekanan darah karena dengan bertambahnya umur maka semakin tinggi resiko untuk terjadinya tekanan darah tinggi, terjadinya tekanan darah tinggi meningkat karena usia ini sering terjadi oleh perubahan alamiah didalam tubuh yang mempengaruhi jantung, pembuluh darah dan hormone

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, peneliti menganalisa bahwa salah satu factor resiko yang tidak bisa dirubah pada penyakit hipertensi adalah usia. Pada umumnya semakin bertambahnya usia maka semakin besar pula resiko terjadinya hipertensi, hal ini dikarenakan perubahan struktur pembuluh darah seperti penyempitan lumen serta dinding pembuluh darah menjadi kaku dan elastisitasnya

berkurang sehingga meningkatkan tekanan darah. Dari hal tersebut peneliti mengambil responden dalam penelitian ini dengan kelompok usia berkisar antara 40 tahun sampai dengan 70 tahun.

Tingkat pengetahuan Sebelum Pemberian pendidikan kesehatan melalui pemberian booklet “Manajemen Hipertensi”

Hasil penelitian ini diketahui bahwa sebelum pemberian pendidikan kesehatan melalui pemberian booklet “Manajemen Hipertensi” tidak sekolah sebanyak 0 responden (0%), SD 0 responden (0%), SMP 3 responden (9%), SMA 16 responden (47%) dan sarjana atau perguruan tinggi 15 responden (44%).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian devi (2021), peneliti berasumsi bahwa pendidikan seseorang berpengaruh karena seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi, maka daya tangkap terhadap suatu informasi juga semakin tinggi.

Selain penelitian tersebut penelitian hidayat (2021), upaya dalam mencegah dan mengendalikan hipertensi harus berawal dari pribadi individu yang mengalami hipertensi itu sendiri, sehingga memerlukan kesadaran dan motivasi dalam menjalankan pengobatan atau terapi. Motivasi merupakan kekuatan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang menggerakkan seseorang untuk berusaha melakukan perubahan tingkah laku untuk lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya

Tingkat pengetahuan Sesudah Pemberian pendidikan kesehatan melalui pemberian booklet “Manajemen Hipertensi”.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui pemberian booklet “Manajemen Hipertensi” yaitu untuk kategori baik 22 responden (64,7%), cukup 12 responden (35,3%), kurang 0 reponden (0%).

Penelitian yang dilakukan oleh Devi (2021) Pendidikan kesehatan tentang diet hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan lansia dalam pengaturan diet agar tekanan darah dapat terkontrol dengan baik, disamping konsumsi obat secara teratur dan periksa ke pelayanan kesehatan. Salah satu peran perawat adalah sebagai seorang pendidik dengan mendidik pasien itu sendiri, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan pemberian penyuluhan

Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Booklet “Manajemen Hipertensi” terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien dengan Hipertensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh (pre-operasi) dengan nilai signifikan hasil uji statistik non parametrik (*wilcoxon*) adalah 0,000 (*pvalue* 0,000 < 0,05).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayat (2021), ditemukan bahwa senam hipertensi pada lansia memiliki pengaruh dalam menurunkan tekanan darah pada lansia yang mengalami tekanan darah tinggi. Hasil penelitian menunjukkan terjadi penurunan tekanan darah yang signifikan dilihat dari adanya perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi senam hipertensi pada lansia selama 5 menit. Uji Wilcoxon didapatkan hasil nilai 0,008 < α 0,05 yang artinya senam hipertensi pada lansia di Wilayah Desa Jenggawah dan Ajung efektif menurunkan tekanan darah pada lansia

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Utari (2021) menerangkan bahwa Hasil uji Chi-Square didapatkan nilai signifikannya menunjukkan nilai 0,028 ($p < 0,05$) Pendidikan kesehatan tentang hipertensi berpengaruh terhadap kepatuhan diet pada pasien dengan hipertensi dengan hasil nilai signifikannya menunjukkan nilai 0,028 ($p < 0,05$) jadi terdapat hubungan yang bermakna.

Penelitian yang dilakukan oleh Ndapaole,dkk. (2020) dengan hasil penelitian didapatkan adanya penurunan tingkat kecemasan pada penderita hipertensi setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*. Hasil uji hipotesis penelitian menggunakan uji statistik Wilcoxon diperoleh nilai $p = 0,000$ dimana data dikatakan ada pengaruh apabila $p < 0,05$ sehingga H1 diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang hipertensi dengan media *booklet* terhadap tingkat kecemasan pada penderita hipertensi di Puskesmas Oepoi - Wilayah Kerja Kota Kupang

Dan penelitian yang dilakukan oleh Hesty (2012) Variabel independen dalam penelitian ini adalah stres, dan variabel dependennya adalah kejadian komplikasi hipertensi. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan observasi terstruktur, kemudian data dianalisa menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden (55%) mengalami stres, dan lebih dari 50% responden (62%) mengalami komplikasi hipertensi. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan $p = 0,002$ dimana $p < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi ada hubungan yang signifikan antara stres dengan kejadian komplikasi hipertensi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara stres dengan kejadian komplikasi hipertensi pada pasien hipertensi di Rawat Inap Dewasa Rumah Sakit Baptis Kediri. Diharapkan pasien dengan hipertensi mampu mengenali stres dan

kemudian menangani stres tersebut, supaya tidak berkepanjangan dan bertambah berat agar tidak menimbulkan komplikasi hipertensi

Selama penelitian berlangsung terlihat semua responden aktif dan kooperatif untuk bertanya terkait booklet "Manajemen Hipertensi". Beberapa responden antusias terhadap pemberian materi menurunkan tekanan darah dengan cara herbal. Selain itu ketika pemberian materi tentang cara mencegah hipertensi hampir semua responden kooperatif sehingga peneliti merasakan dampak positif dari pemberian materi ini dan booklet "Manajemen Hipertensi". Semoga dengan pemberian booklet ini hipertensi bisa dikurangi dan dicegah.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini diketahui bahwa sebelum pemberian pendidikan kesehatan melalui pemberian booklet "Manajemen Hipertensi" tidak sekolah sebanyak 0 responden (0%), SD 0 responden (0%), SMP 3 responden (9%), SMA 16 responden (47%) dan sarjana atau perguruan tinggi 15 responden (44%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Devi (2021), peneliti berasumsi bahwa pendidikan seseorang berpengaruh karena seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi, maka daya tangkap terhadap suatu informasi juga semakin tinggi. Selain itu dalam penelitian ini ditemukan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui pemberian booklet "Manajemen Hipertensi" yaitu untuk kategori baik 22 responden (64,7%), cukup 12 responden (35,3%), kurang 0 responden (0%). Penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh (pre-operasi) dengan nilai signifikan hasil uji statistik non parametrik (*wilcoxon*) adalah 0,000 (*pvalue* 0,000 < 0,05).

REFERENSI

- Abdul Majid Jurnal, Y., Medika, A., Abdul Majid Fakultas Ilmu Kesehatan, Y., Studi Ilmu Keperawatan, P., & Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Muhammadiyah Palembang, I (2021). Pengaruh Edukasi Melalui Media Kalender Terhadap Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga Pendepita Hipertensi. 6(1). <https://doi.org/10.36729>
- Devi, H. M., & Putri, R. S. M. (2021). Peringkatan Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Hipertensi Melalui Pendidikan Kesehatan Di Posyandu Lansia Tlogosuryu Kota Malang. *Jurnal Akademika Baiturrahimjambi*, 10(2), 432. <https://doi.org/10.36565/Jab.V10.2.399>
- Pengetahuan Tentang Hipertensi, Asupan Lemak Dan Natrium Dengan Status Gizi Li Posyandu Lansia, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. 3(7), 59-78. Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Fajriah, A. S., Putri, S. I., & Andar, P. S. (2020). **Pendidikan Kesehatan**
- Herwati, & Delima. (2021). Model Pendidikan Kesehatan Diet Dash Dan Senang Hipertensi Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi "Health Education Model Dash Diet And Hypertension Exercise Tor Ards Blood Pressure Of Hypertension Patients." *Menara Ilmu*, XV(01), 64-70.
- Ndapaole, A. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Cepoi. *Chmk Nursing Scientific 4. Journal*, <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/ners/article/view/582>
- Putri, L. P. P. D., & Sudhana, I. W. (2015). Gambaran Prevalensi Dan Faktor Risiko Hipertensi Pada Penduduk Usia Produktif Di Desa Rendang, Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem Periode Oktober Tahun 2013. *E-Jurnal Medika Udayana*, 4(1). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/12641>
- Septiana, H. N. A. (2015). Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi, Asupan Lemak Dan Natrium Dengan Status Gizi Li Posyandu Lansia, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo. 3(7), 59-78. Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Fajriah, A. S., Putri, S. I., & Andar, P. S. (2020). Pendidikan Kesehatan Pencegahan Hipertensi. *Jurnalempathy.Com*, 1(2), 172-181. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i2.27>
- Yudha, B. L., Muflikah, L., & Wihandika, R. C. (2018). Klasifikasi Risiko Hipertensi Menggunakan Metode Neighbor Weighted K- Nearest Neighbor (NWKNN). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 2(2), 897-9
- Saputra, A. U., Ariyani, Y., & Dewi, P. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Fisik Dan Kebiasaan Keluarga Terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd). *Jurnal'aisyiyah Medika*, 8(2).
- Saputra, A. U., Mulyadi, B., & Banowo, B. S. (2021). Systematic Review: Efektivitas Beberapa Metode Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Tentang Sadari. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(2), 365-380.
- Tanjung, A. I., Mardiono, S., & Saputra, A. U. (2023). Pendidikan Kesehatan Senam Bugar Dalam Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Rsd Kayuagung Tahun 2023. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4).

- Mardiono, S., Tanjung, A. I., & Saputra, A. U. (2023). Pengaruh Senam Bugar Lansia Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Tahun 2023. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Ariyani, Y., Saputra, A. U., & Dewi, P. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Demam Berdarah Puskesmas Sako Palembang Tahun 2022. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5).
- Sari, E. P., Amalia, R., Afrika, E., Saputra, A. U., Minarti, M., & Anggraini, A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Mengonsumsi Kapsul Vitamin A Di Uptd Puskesmas Pengandonan Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2023. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6669-6672.
- Saputra, A. U., & Mardiono, S. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Perawatan Lansia Dengan Kejadian Stroke Di Rumah. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(2), 188-193.
- Saputra, A. U., & Mardiono, S. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Perawatan Lansia Dengan Kejadian Stroke Di Rumah. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(2), 188-193.
- Mardiono, S., & Saputra, A. U. (2022). Penyuluhan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Obat Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang 2022. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 428-433.
- ANDRE, U. S. (2021). *Efektivitas Beberapa Metode Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Tentang Sadari (Systematic Review)* (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS ANDALAS).
- Afrika, E., Amalia, R., Saputra, A. U., & Minarti, M. (2022). Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan Tentang Status Gizi Balita Di Puskesmas Gardu Harapan Musi Banyuasin Tahun 2022. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 1(1).
- Saputra, N. A. U., Irwadi, M. K. N., Tanjung, M. K. N. A. I., Afdhal, M. K. N. F., Arsi, M. K. N. R., Kep, M., & Adab, P. *BUKU AJAR KEPERAWATAN KOMUNITAS II*. Penerbit Adab.
- Kesuma, N. S. I., Putri, M. K. N. I. M., Meliyani, M. K. N. R., Saputra, M. K. N. A. U., Elviani, M. K. Y., & Keb, A. M. *KEPERAWATAN KELUARGA*. Penerbit Adab.
- Ariyani, N. Y., Saputra, M. K. N. A. U., Kep, M., & Adab, P. *Buku Ajar Praktik Lab Keperawatan Keluarga*. Penerbit Adab.
- Fatrida, N. D., Elviani, M. K. Y., & Keb, A. M. (2022). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dan Komunitas: Upaya Pencegahan Kanker Payudara Anak Usia Remaja*. Penerbit Adab.
- Gani, A. *Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara (Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Remaja)*. Penerbit Adab.
- Afdhal, N. F., & Ariani, M. K. N. Y. *BUKU AJAR PRAKTIK LAB KEPERAWATAN KOMUNITAS II*. Penerbit Adab.
- Irwadi, I., & Fatrida, D. (2023). Penyuluhan Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Petaling Tahun 2022. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4).